

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber belajar adalah bagian penting dari pembelajaran. Sumber belajar yang disampaikan oleh pendidik harus berpedoman pada tujuan kurikulum dan harus searah dengan konteks lingkungan setempat agar pembelajaran lebih signifikan. Oleh karena itu, pendidik dapat mengembangkan sumber belajar mereka sendiri sejauh tidak menyimpang dari tujuan. Pengembangan sumber belajar merupakan suatu gabungan komponen yang dikaitkan melalui prosedur maupun struktur yang berguna dalam suatu tujuan akhir sesuai target dalam pembelajaran. Dalam belajar, siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber, seperti orang, bahan, pesan, teknik, alat, dan latar. Pemanfaatan sumber belajar yang optimal akan menghasilkan belajar yang optimal pula.¹

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Maret 2023 di MTsN 8 Tulungagung, LKS dimanfaatkan sebagai sumber belajar utama dalam pelaksanaan pembelajaran. LKS tersebut memuat materi yang terbatas namun banyak latihan soal, kemudian kurang mendukungnya gambar-gambar atau ilustrasi yang menunjang pemahaman siswa apalagi LKS tersebut menggunakan kertas buram dan gambar ilustrasi hitam putih

¹ Alfayreza Ginantara and Rachmi Marsheilla Aguss, 'Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Besar Sebagai Sumber Belajar Di Sma Negeri 1 Trimurjo', *Journal Of Physical Education*, 3.2 (2022), 26–33 <<https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.2077>>.

sehingga kurang menarik. Perpustakaan menyediakan buku paket namun dengan versi lama sehingga perlu diadakan pembaruan-pembaruan, pembagian bab pada buku paket tersebut juga sudah berbeda dengan pembagian bab pada sekarang ini. Hal tersebut tentu saja dipengaruhi adanya pergantian kurikulum yang awalnya KTSP, Kurikulum 2013, dan sekarang menjadi kurikulum merdeka, tentu ini membutuhkan sumber belajar tambahan untuk menunjang kurikulum yang baru ini.

Kemudian didukung juga dari hasil wawancara pada tanggal 27 Maret 2023 dengan salah satu guru IPA di MTsN 8 Tulungagung yaitu Bu Diena Fukiha, S.Si. mengenai kendala apa yang dirasakan pendidik ketika proses pembelajaran dan kira-kira materi apa yang sulit dipahami siswa. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti memperoleh hasil yaitu pendidik merasa masih butuh sumber belajar lain sebagai pelengkap dan penunjang pemahaman siswa, dan ternyata materi IPA yang masih sulit dipahami siswa yaitu materi sistem pernapasan manusia.

Selain itu, berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan sumber belajar yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas 8 MTsN 8 Tulungagung dengan jumlah responden 30 siswa, bahwa sebanyak 96,6% yang mengetahui materi sistem pernapasan manusia. Sebanyak 50% responden yang merasa materi sistem pernapasan manusia termasuk materi yang sulit dan 93,3% responden yang ingin belajar sistem pernapasan manusia lebih jauh. Persentase responden yang merasa sumber belajar selama ini digunakan kurang efektif untuk menunjang proses pembelajaran

yaitu 76,6%. Sebanyak 90% siswa yang membutuhkan sumber belajar lain untuk mempelajari materi sistem pernapasan dan menyetujui jika adanya pengembangan sumber belajar tentang sistem pernapasan manusia berupa buku yang berukuran kecil serta menampilkan materi yang menarik, bahasa yang digunakan dalam materi yaitu mudah dipahami dan didukung dengan gambar ilustrasi yang berwarna.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk membuat satu sumber belajar dengan media cetak yang menarik, dimana didalamnya berisi kombinasi antara teks dengan gambar atau ilustrasi berwarna yang dikemas secara sederhana. Salah satu sumber belajar dengan format cetak yang menarik yaitu *booklet*.

Booklet biasanya memberikan informasi dan pengetahuan tentang subjek tertentu dalam bentuk uraian singkat. Booklet, salah satu media cetak yang ringkas dan menarik dengan ilustrasi, mudah digunakan siswa untuk belajar. Sama seperti buku, booklet memiliki struktur isi yang terdiri dari tiga bagian: pendahuluan, isi, dan penutup. Perbedaannya dengan *booklet* adalah materinya jauh lebih ringkas dan dikemas dalam bentuk minimalis karenanya mudah di bawa kemana saja. Booklet ini terdiri dari minimal 5 halaman dan maksimal 48 halaman. Penggunaan booklet sebagai sumber belajar biologi membantu siswa memahami materi biologi lebih mendalam. Booklet ini bisa digunakan di mana saja, baik di dalam

kelas maupun di luar kelas, sehingga belajar biologi menjadi lebih fleksibel dan bebas. Akibatnya, belajar bisa menjadi menyenangkan.²

Sumber belajar *Booklet* diharapkan dapat menunjang ketuntasan belajar peserta didik. Ketuntasan belajar dapat dicapai karena adanya muncul rasa suka dan semangat pada saat mereka belajar. Rasa suka dapat terjadi jika adanya penggunaan sumber belajar yang menarik. Beberapa faktor mempengaruhi ketuntasan belajar siswa, termasuk elemen masukan dalam pendidikan. Menurut Slameto, ada dua kategori utama yang memengaruhi belajar siswa: faktor internal (motivasi) dan faktor eksternal (metode belajar, lingkungan keluarga, dan sekolah).³

Penelitian dan pengembangan *booklet* materi sistem pernapasan manusia pernah dilakukan oleh Hardiyanti Apriliya dan Frita Devi, pada penelitiannya menggunakan model penelitian dan pengembangan Analysis, Design, Development, Implementasi dan Evaluation (ADDIE) untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Namun pengembangan tersebut berupa media *Flashcard* yang berbasis *booklet* pada siswa kelas V SDN 5 Bondorejo. *Flashcard* adalah media belajar visual yang terdiri dari kartu bergambar dan kalimat singkat. Gambarnya memperlihatkan objek yang ingin dipelajari siswa, dan

² Cindi Prisilia Ante, Revolson A. Mege, and Nova L.I.M.Ogi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sel Kelas XI SMA Negeri 3 Manado Development of Booklet Learning Media on Cellular Material Class XI SMA Negeri 3 Manado', *JURNAL SAINS PENDIDIKAN BIOLOGI*, 2.2 (2021), 162–69.

³ Slameto. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta. 2003

kalimatnya memberikan informasi atau petunjuk terkait gambar tersebut.⁴ Alasan Hardiyanti dan Frita menggunakan media tersebut adalah untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA, karena pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang menunjukkan sikap tidak antusias seperti bosan, berbicara dengan teman, dan tidak menyelesaikan tugas.⁵

Mengenai penelitian sebelumnya peneliti merasa perlu mengimplementasikan media *booklet* kepada peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang sama dan permasalahan keterbatasan media yang telah disebutkan sebelumnya. Alasan lain yang mendasari penelitian ini adalah belum adanya penelitian serupa yang dilakukan di MTsN 8 Tulungagung. Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan booklet sistem pernapasan manusia sebagai upaya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, peneliti membuat judul **“Pengembangan Booklet sebagai Sumber Belajar Materi Sistem Pernapasan Manusia bagi Siswa Kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

⁴ Hardiyanti Aprilya and Frita Devi Asriyanti, ‘Pengembangan Media Flashcard Berbasis Booklet Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Pada Siswa Kelas V SDN 5 Bendorejo’, *Educorio*, 2023.

⁵ Aprilya and Asriyanti.

Dari permasalahan tersebut, berikut ini adalah identifikasi permasalahan yang dapat dilakukan:

- 1) Sumber belajar utama berupa LKS masih tergolong kurang efektif karena cakupan materi yang disajikan terbatas, kertas yang digunakan yaitu kertas buram serta gambar dan ilustrasi hitam putih sehingga kurang menarik
- 2) Sumber belajar pendukung berupa buku paket yang tersedia di perpustakaan versi lama yang pembagian bab nya sudah berbeda dengan sekarang. Hal ini dikarenakan perubahan kurikulum yang digunakan.

b. Pembatasan Masalah

- 1) Penelitian digunakan untuk menilai kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sumber belajar booklet dengan materi sistem pernapasan manusia. Untuk memastikan kelayakannya, booklet diuji coba oleh beberapa ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli tes. Booklet juga diuji cobakan kepada peserta didik kelas VIII.
- 2) Booklet ini menjelaskan secara lengkap tentang sistem pernapasan manusia, mulai dari konsep dasar, organ-organ yang terlibat, struktur dan fungsi organ-organ tersebut, proses pernapasan, hingga gangguan-gangguan yang dapat terjadi dan cara menjaga kesehatan sistem pernapasan.

2. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pengembangan sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung?
2. Bagaimana tingkat validitas sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung?
3. Bagaimana keterbacaan sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung?
4. Bagaimana keefektifan belajar setelah menggunakan sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Telah dijelaskan sebelumnya mengenai rumusan masalah , maka berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tahapan pengembangan sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan tingkat validitas pengembangan sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung

3. Untuk mendeskripsikan keterbacaan sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung
4. Untuk mendeskripsikan keefektifan hasil belajar setelah menggunakan sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah:

H_1 = Pengembangan *Booklet* materi sistem pernapasan manusia dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII

H_0 = Pengembangan *Booklet* materi sistem pernapasan manusia tidak dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka terdapat 2 kegunaan yaitu teoritis dan kegunaan praktis dari penelitian pengembangan adalah:

1) Kegunaan Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperbanyak pengetahuan dan pemahaman keilmuan tentang topik sistem pernapasan manusia. Selanjutnya, akan dapat digunakan sebagai sumber belajar individu maupun kelompok untuk menunjang dalam pemahaman topik tersebut. Dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya tentang pengembangan sumber belajar akan digunakan sebagai referensi.

2) Kegunaan Praktis

Diharapkan bahwa penelitian dan pengembangan *Booklet* materi sistem pernapasan manusia akan memberikan manfaat bagi:

a. Peserta Didik

Booklet materi sistem pernapasan manusia dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan untuk membantu siswa memahami materi tersebut secara menyeluruh.

b. Pendidik

Booklet ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sistem pernapasan manusia dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Sekolah

Booklet ini dirancang untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi sistem pernapasan manusia secara lebih efektif dan menarik, serta membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam.

d. Peneliti

Sumber belajar *booklet* materi sistem pernapasan manusia dapat dimanfaatkan sebagai pengalaman baru untuk mengembangkan kreativitas dalam mewujudkan inovasi dan ide baru pembelajaran. Selain itu, booklet ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan perbaikan dan pengembangan penelitian tentang sistem pernapasan manusia.

F. Penegasan Istilah

Mencegah kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran beberapa istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan pembelajaran adalah proses merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan logis dengan mempertimbangkan potensi dan kemampuan siswa, serta memastikan semua kegiatan tersebut terarah pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁶

b. Booklet

Booklet adalah jenis media cetak sederhana yang memberikan informasi yang cukup jelas dan rinci serta menarik karena dilengkapi dengan ilustrasi.⁷

c. Sumber Belajar

Sumber belajar ialah semua sumber daya yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk materi pelajaran, manusia, alat, teknik, dan lingkungan. Sumber belajar tidak hanya terdiri dari manusia tetapi juga dari alam dan lingkungan yang dirancang dan

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.

⁷ Ulfiatun Hasanah and M Rizal Permadi, 'Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo', *Harena : Jurnal Gizi*, 1.1 (2020), 56–64.

dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸

d. Sistem Pernapasan Manusia

Sistem pernapasan manusia merupakan jaringan organ yang bekerja sama untuk mengambil oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida dan uap air dari tubuh.⁹

2. Penegasan Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan adalah proses yang terencana dan sistematis untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan seseorang dalam berbagai aspek, baik teknis, teoritis, konseptual, maupun moral.

b. Booklet

Booklet dapat memiliki berbagai ukuran, dari yang sangat kecil hingga yang cukup besar, namun umumnya lebih kecil dari buku standar. Dimana booklet ini memiliki desain yang menarik dan berwarna, yang terdiri dari gambar dan penjelasan singkat namun mudah dipahami oleh pembaca atau siswa. Dalam penjelasannya menggunakan kata yang tidak berbeli-belit dan sangat sederhana. Bahasa yang jelas dan gambar yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan.

⁸ Alfina Lailan, 'Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Anak', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.4 (2023), 1275--1289.

⁹ Ospa Pea Yuanita Meishanti and Hanik Lutfiyah, 'E-Lks Berbasis Stem (Science Technology Engineering Mathematic) Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas Xi Sekolah Menengah Atas', *Khazanah Pendidikan*, 15.2 (2021), 129
<<https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10689>>.

c. Sumber Belajar

Segala sesuatu yang dapat membantu siswa belajar, baik berupa materi, orang, maupun bahan alat, disebut sumber belajar.

d. Sistem Pernapasan Manusia

Sistem pernapasan adalah jaringan organ yang bekerja sama untuk mengambil oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida dari tubuh.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

1. Asumsi Penelitian Pengembangan

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi, yaitu:

- a. Sumber belajar yang akan dikembangkan yaitu berupa *Booklet* yang menjelaskan secara lengkap tentang sistem pernapasan manusia, mulai dari konsep dasar, organ-organ yang terlibat, struktur dan fungsi organ-organ tersebut, proses pernapasan, hingga gangguan-gangguan yang dapat terjadi dan cara menjaga kesehatan sistem pernapasan
- b. Pakar materi, media, dan tes mempunyai pemahaman yang bagus terhadap materi sistem pernapasan
- c. Penelitian ini divalidasi berdasarkan kondisi sebetulnya, tanpa direayasa, pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun

2. Keterbatasan Penelitian Pengembangan

- d. Materi yang dibahas dalam *booklet* menjelaskan secara lengkap tentang sistem pernapasan manusia, mulai dari konsep dasar, organ-

organ yang terlibat, struktur dan fungsi organ-organ tersebut, proses pernapasan, hingga gangguan-gangguan yang dapat terjadi dan cara menjaga kesehatan sistem pernapasan.

- a) Penelitian ini memakai model ADDIE yakni Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementasi (implementasi) dan Evaluation (evaluasi).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan Booklet sebagai Sumber Belajar Materi Sistem Pernapasan Manusia bagi Siswa Kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung” yaitu:

Bagian awal tersusun dari halaman sampul, halaman judul, halaman lembar persetujuan, halaman lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama tersusun dari 5 bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab diantaranya:

Bagian Bab I atau bab pendahuluan tersusun dari beberapa sub bab seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, dan sistematika pembahasan.

Bagian Bab II atau bab landasan teori tersusun dari beberapa sub bab seperti landasan teori, kajian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bagian Bab III atau bab metodologi penelitian yang memuat tentang rancangan penelitian meliputi langkah-langkah penelitian, penelitian tahap 1 (Uji validasi) yang tersusun dari teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk dan validasi desain. Kemudian terdapat penelitian tahap 2 (Uji lapangan) yang tersusun dari model rancangan desain eksperimen untuk menguji, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bagian Bab IV atau bab hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil penelitian berupa hasil pengembangan produk, hasil validasi, dan hasil uji coba, Kemudian pembahasan mengenai pengembangan produk yang meliputi hasil validasi dan uji coba produk.

Bagian Bab V atau bab penutup tersusu dari beberapa sub bab seperti: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.